



---

## POTENSI EKSTRAK ETANOL BUNGA TELANG (*CLITORIA TERNATEA L.*) SEBAGAI HANDWASH BERBAHAN ALAM DI SMK WIRASABA KARAWANG

Oleh

Nia Yuniarsih<sup>1</sup>, Farhamzah<sup>2</sup>, Sudrajat Sugiharta<sup>3</sup>, Iin Lidia Putama Musal<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: <sup>1</sup>[nia.yuniarsih@ubpkarawang.ac.id](mailto:nia.yuniarsih@ubpkarawang.ac.id), <sup>2</sup>[farhamzah@ubpkarawang.ac.id](mailto:farhamzah@ubpkarawang.ac.id),

<sup>3</sup>[sudrajat.sugiharta@ubpkarawang.ac.id](mailto:sudrajat.sugiharta@ubpkarawang.ac.id), <sup>4</sup>[iin.lidia@ubpkarawang.ac.id](mailto:iin.lidia@ubpkarawang.ac.id)

---

### Article History:

Received: 03-10-2022

Revised: 17-11-2022

Accepted: 22-11-2022

### Keywords:

Pengabdian, Masyarakat,  
Sabun Cair Cuci Tangan,  
Ekstrak Etanol Bunga  
Telang (*Clitoria Ternatea*  
*L.*), Kewirausahaan

**Abstract:** Kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan ini merupakan salah satu kunci keberhasilan penanggulangan Covid-19 salah satunya adalah mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir terbukti dapat menurunkan jumlah kuman pada tangan secara signifikan. Sabun cair efektif untuk mengangkat kotoran yang menempel pada permukaan kulit baik yang larut air maupun larut lemak dan membersihkan bau pada kulit serta memberikan aroma yang enak dicium. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun semakin bervariasi untuk memproduksi sabun yang ekonomis, higienis, tidak membahayakan kesehatan mudah diolah, mudah didapat serta memiliki nilai jual terjangkau, sehingga dapat digunakan bahan berasal dari alam. Ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) dapat digunakan sebagai sabun karena mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid dan saponin sebagai antibakteri. Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair juga dilakukan sebagai usaha transfer teknologi kepada mitra pengabdian sehingga dapat dipraktekkan secara langsung dalam penggunaan sehari-hari, bahkan dapat dikembangkan menjadi bernilai ekonomi, sebagai produk kewirausahaan bagi SMK Wirasaba Karawang.

---

## PENDAHULUAN

Wabah dan penularan Virus Corona (Covid-19) yang telah menggemparkan dunia di awal tahun 2020 ternyata belum diketahui dengan pasti kapan akan benar benar berakhir. Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan virus corona sebagai pandemi mulai bulan Maret 2020, yang artinya bahwa virus corona dinyatakan dapat menyebar dengan cepat dan dapat berpindah dari satu manusia ke manusia lainnya dan sekarang di Indonesia sudah menjadi endemik. Berbagai negara-negara di Dunia segera melakukan berbagai kebijakan dan antisipasi untuk menangani masalah ini. Menindak lanjuti hal ini, pemerintah Indonesia sebenarnya telah menyatakan wabah ini sebagai wabah nasional non alam dan mengambil berbagai langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan ini, baik di tingkat pusat maupun daerah (Zahrotunnimah, 2020). Selain permasalahan kebijakan pemerintah,



pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang sangat rendah tentang bahaya Covid 19 juga menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia untuk dapat segera terlepas dari wabah ini. Himbauan-himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan yang disampaikan pemerintah ternyata masih tidak dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat Indonesia (Buana, 2020). Padahal, kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan ini merupakan salah satu kunci keberhasilan penanggulangan Covid-19 (Prasetyo, 2020) salah satunya adalah mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir terbukti dapat menurunkan jumlah kuman pada tangan secara signifikan, dibandingkan dengan tanpa menggunakan sabun (Desiyanto, 2013). Oleh karenanya, salah satu himbauan Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah membiasakan untuk membersihkan tangan secara teratur dengan menggunakan gel yang mengandung alkohol (hand sanitizer) atau dengan cara mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (WHO, 2020).

Sabun merupakan bahan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang digunakan sehari - hari untuk mencuci dan membersihkan badan. Sabun dapat berwujud padat atau cair yang dapat membersihkan kulit dari kotoran, minyak dan bakteri. Sabun cair mampu mengemulsikan air, kotoran/minyak. Sabun cair efektif untuk mengangkat kotoran yang menempel pada permukaan kulit baik yang larut air maupun larut lemak dan membersihkan bau pada kulit serta memberikan aroma yang enak dicium (Stefanie et.al 2017). Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun semakin bervariasi maka produsen sabun pun berlomba-lomba mencari formula sabun untuk memproduksi sabun yang ekonomis, higienis, tidak membahayakan kesehatan mudah diolah, mudah didapat serta memiliki nilai jual terjangkau (Hangga 2009), sehingga dapat digunakan bahan berasal dari alam.

Senyawa metabolit sekunder dari bahan alam bersifat sebagai antibakteri terbaik karena bersifat bakteriostatik atau bakteriosida (Rita *et al.*, 2018). Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan sintetik sediaan sabun adalah ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) karena bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid dan saponin sebagai antibakteri (Riyanto *et al.*, 2019). Ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) dapat diformulasikan sebagai sediaan sabun cair antiseptik yang baik karena telah memenuhi standar SNI untuk syarat kualitas sabun cair. Sabun cair antiseptik ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) efektif sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* karena efektif dalam menghambat bakteri.

Hal ini menarik untuk dikembangkan yaitu dengan membuat sabun handmade sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri maupun kelompok untuk meningkatkan pendapatan SMK Wirasaba Karawang . Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya cuci tangan dengan menggunakan sabun menjadi meningkat sebagai salah satu langkah yang efektif dalam memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19. Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair juga dilakukan sebagai usaha transfer teknologi kepada mitra pengabdian sehingga dapat dipraktekkan secara langsung dalam penggunaan sehari-hari, bahkan dapat dikembangkan menjadi bernilai ekonomi, sebagai produk kewiausahaan bagi SMK Wirasaba Karawang.



## METODE

### a. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Wirasaba Karawang, Jawa Barat. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 69 peserta

### b. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Silaturahmi dan sosialisasi terhadap staf SMK Wirasaba dalam rangka memperkenalkan tim pengabdian, serta memaparkan tujuan serta program pengabdian yang akan dilaksanakan dengan melibatkan mitra.
2. Pengumpulan data dan studi literatur terkait dengan jenis sabun cair yang dibuat, metode pembuatan, dan perancangan kemasan yang menarik dan ekonomis sehingga peserta pelatihan memiliki ketertarikan terhadap produk yang dibuat dan bersemangat untuk mengembangkan produk sabun cair ini di masa yang akan datang sebagai produk usaha mereka.
3. Ceramah: Pemateri menyampaikan uraian materi tentang pemanfaatan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai sabun cair cuci tangan dilanjutkan tanya jawab dan pembagian door prize bafi yang bias menjawab dan aktif bertanya.
4. Demo pembuatan sabun cair cuci tangan pemanfaatan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*)

### c. Rencana Keberlanjutan

Rencana keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah akan dilakukan pendampingan produksi sabun cair cuci tangan pemanfaatan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) serta pendaftaran ijin produksi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dengan tujuan agar dapat di komersilkan sebagai produk kewirausahaan SMK Wirasaba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan Ekstrak Etanol Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*)”, telah dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Mei 2022 pada pukul 13.00 s/d 17.00 WIB secara offline dengan para peserta siswa/i SMK Wirasaba, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 69 orang peserta.



Gambar 1. Undangan pengabdian



Pada gambar 2. merupakan kegiatan pengabdian [a] pemberian materi dengan judul pemanfaatan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai sabun cair cuci tangan [b] demonstrasi pembuatan sabun cair cuci tangan



2 [a]

2 [b]

Gambar 2. Kegiatan pengabdian

Tabel 1. Formula

Bahan	Konsentrasi
SLS	15 %
Garam	3 - 4% ( sesuai kekentalan yg diinginkan
Metyl Paraben	0,2%
Parfum	Q.S
Na EDTA	0.1%
Ekstrak etanol Bunga Telang ( <i>Clitoria ternatea L.</i> )	2 %
Citric acid	,01 - 0,05% adjust sesuai pH yg diinginkan (pH 5 - 7)
Aquadem ad	100%

#### Pembuatan

1. Aquadem ditambah methyl Paraben, tambahkan Na EDTA aduk sampai larut.
2. Masukkan SLS dan diamkan sampai larut (cara dingin)
3. Sesudah larut masukan zat aktif dan parfum.
4. Aduk sampai homogen kemudian masukkan garam sampai kental.
5. Cek pH apabila tidak sesuai syarat adjust dengan citric acid.

Dalam perjalanan pelatihan ini, para peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan dan arahan dari tim pengabdian. Diskusi yang dilakukan setelah pemberian materi juga berlangsung dengan baik dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh para peserta. Pada pelaksanaan pengabdian juga telah disampaikan kepada para peserta bahwa dalam mengembangkan produk sabun cair cuci tangan ini, para peserta nantinya bebas menggunakan pewangi apa saja sesuai dengan keinginannya, bahkan para peserta dapat mengatur tingkat kekentalan sabun cair yang dihasilkan dengan melakukan sedikit perubahan pada komposisi bahan yang digunakan sehingga sesuai dengan keinginan.

Satu hal yang sangat menggembirakan bagi tim pengabdian adalah antusiasme yang tinggi dalam pelaksanaan pengabdian menyatakan ingin ikut kembali pada kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di masa yang akan datang. Pelatihan dalam pengembangan produk, baik produk makanan atau kesehatan bagi komunitas atau perkumpulan masyarakat sangatlah penting dan menarik untuk terus dikembangkan.



Banyak pelatihan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu memotivasi atau sebagai transfer pengetahuan untuk diaplikasikan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan aktivitas positif anggota komunitas, dan juga pengembangan ekonomi dengan cara mendaftarkan hasil produksi sehingga dapat di komersilkan ke masyarakat yang lebih luas sehingga sebagai produk kewirausahaan SMK Wirasaba Karawang

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi SMK Wirasaba Karawang sebagai mitra pengabdian mendapatkan ilmu pengetahuan tentang tatacara pembuatan sabun cair cuci tangan melalui proses pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yang jika dikembangkan akan dapat memiliki prospek yang sangat baik sebagai produk kewirausahaan SMK Wirasaba Karawang tersebut

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah memberi dukungan financial dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Diajeng Camila , Ade Maria Ulfa , Vida Elsyana,2022 Formulasi dan Uji Antibakteri Sediaan Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Terhadap *Staphylococcus aureus*, Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 9, No. 2, Universitas Malahayati
- [2] Rita, W. S., Vinapriliani, N. P. E., & Gunawan, I. W. G. 2018. Formulasi Sediaan Sabun Padat Minyak Atsiri Serai Dapur (*Cymbopogon citratus DC.*) Sebagai Antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Cakra Kimia, 6(2), 152-160.
- [3] Riyanto, E. F., & Suhartati, R. 2019. Daya Hambat Ekstrak Etanol BungaTelang (*Clitoria Ternatea. L*) terhadap Bakteri Perusak Pangan. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi, 19(2), 218-225.
- [4] Stefanie Amelia Dimpudus, Paulina V.Y Yamelan, Adhitya Yudistira, Formulasi sediaan sabun cair antiseptic ekstrak etanol bunga pacar air (*impatiens balsamina L*) dan uji aktivitas terhadap bakteri *staphylococcus aureus* secara in vitro, FMIPA UNSRAT, Manado, p. 209



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN